

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses dimana perubahan pada hasil pembelajaran yang mengcover berbagai aspek untuk mencapai suatu tujuan. Pembelajaran adalah aktivitas belajar dan mengajar. Pembelajaran juga berarti sebagai aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik dengan sumber lingkungan sekitar salah satunya adalah pembelajaran matematika.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan dua kegiatan belajar dan mengajar yang perlu direncanakan dan diimplementasikan serta ditujukan kepada kompetensi dan indikator untuk mencapai hasil belajar. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan yang terencana untuk merangsang agar dapat belajar dengan baik disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu kegiatan pembelajaran merujuk kepada dua kegiatan pokok yaitu belajar dan mengajar. Pembelajaran merupakan proses seorang individu dalam memperoleh perubahan perilaku sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran matematika merupakan upaya dalam mentransfer pengetahuan dan pembentukan pola pikir dalam mengolah data-data. Pembelajaran matematika merupakan proses pembelajaran yang mengembangkan pola pikir siswa dalam memahami serta memecahkan masalah yang ada dengan cara yang diharapkan siswa dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran merupakan upaya mentrasfer pengetahuan dengan memadukan antara strategi, metode, dan pendekatan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan.<sup>2</sup>

Matematika adalah mata pelajaran disemua jenjang Pendidikan dari tingkat dasar sampai dengan perguruan tinggi. Matematika selain diajarkan di sekolah-sekolah juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika mengajarkan menghitung, mengolah data-data, menyajikan data serta menafsirkan data. Hal ini bertujuan untuk melatih kemampuan nalar peserta didik dalam memecahkan permasalahan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Fadila Nurfi ardina “dkk”, “Keefektifan Model Realistic Mathematic Education Berbantu Media Manipulatif Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Operasi Pecahan”, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran 2, no. 2 (2019): 152, diakses pada 22 November, 2021, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/article/view/17902>

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

<sup>3</sup> Mira Lailasari dan Mohammad Faizal Amir, “Pengaruh Pendekatan RME Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V SD Pada Pembelajaran Matematika di Sd Singogalih Kecamatan Tarik” *Prosiding Seminar Nasional Kependidikan Sekolah Dasar dan*

Proses pembelajaran di kelas memerlukan strategi, metode maupun model pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan pendidik dalam perencanaan pembelajaran dan digunakan untuk menentukan perangkat pendukung sebuah pembelajaran.<sup>4</sup> Model pembelajaran adalah kerangka konsep yang menggambarkan sistem kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat diartikan bahwa model pembelajaran adalah sebuah rancangan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.<sup>5</sup> Model pembelajaran adalah sebuah bentuk pembelajaran dari awal sampai akhir yang diimplementasikan oleh seorang pendidik. Dapat juga disebut bahwa model pembelajaran merupakan wadah dari penerapan pendekatan, metode dan Teknik yang dipakai dalam sebuah pembelajaran.<sup>6</sup>

Hasil belajar diperoleh dari penggunaan model pembelajaran. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan dari materi yang sudah diajarkan oleh pendidik. Hasil belajar adalah perolehan akibat dari adanya aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan bukti pencapaian peserta didik meliputi keaktifan, keterampilan, motivasi dan presatasi peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil pencapaian dalam bentuk angka atau skor nilai setelah diadakan sebuah tes dalam waktu tertentu. Hasil belajar juga merupakan hasil akhir dari proses belajar yang tampak dan dapat diamati serta dapat diukur.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas IV di MI NU Nahdlatul Shiblyan menyatakan bahwa peserta didik di MI tersebut menganggap mata pelajaran

---

Prasekolah : 206, diakses pada 22 November, 2021, <http://conference.um.ac.id/index.php/ksdp2/article/view/1981>

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 13-14.

<sup>5</sup> Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 13.

[https://www.google.co.id/books/edition/Model\\_Model\\_Pembelajaran/ptjuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Model_Model_Pembelajaran/ptjuDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+pembelajaran&printsec=frontcover)

<sup>6</sup> Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas* (Semarang: Pinar Nusantara, 2018), 22.

[https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi\\_Model\\_model\\_Pembelajaran\\_dalam/2CenDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+model+pembelajaran&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Aplikasi_Model_model_Pembelajaran_dalam/2CenDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=jenis+model+pembelajaran&printsec=frontcover)

<sup>7</sup> Anggraini Fitrianingtyas dan Elvira Hoessein Radia, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02," *e-jurnalmitrapendidikan* 1, no. 6 (2017): 710, diakses pada 22 November, 2021, <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>

matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Pendidik telah menggunakan model pembelajaran saintifik, metode latihan dan media KIT matematika. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran matematika adalah 70. Jumlah siswa kelas IV adalah 32 siswa namun siswa yang sudah tuntas ulangan harian hanya 62,5% sedangkan siswa yang belum tuntas 37,5%.

Hasil belajar matematika merupakan hasil pencapaian peserta didik pada mata pelajaran matematika dalam bentuk skor atau angka setelah menempuh sebuah tes. Hasil belajar matematika merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami mata pelajaran matematika setelah pembelajaran dan pengukuran dilakukan melalui sebuah tes.

Solusi yang bisa digunakan adalah penggunaan model RME (*Realistics Mathematic Education*). Model pembelajaran RME (*Realistics Mathematic Education*) adalah model pembelajaran dengan stimulus berupa masalah realistik dan merekonstruksi konsep matematika sebagai respons dari peserta didik.<sup>8</sup> Model pembelajaran RME adalah Pendidikan matematika dengan menekankan peserta didik untuk menyelesaikan masalah *real* dengan caranya sendiri.<sup>9</sup> Model pembelajaran RME adalah model pembelajaran dengan kegiatan pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata dan akan menjadikan titik awal pembelajaran dan pengalaman peserta didik.<sup>10</sup> RME (*Realistics Mathematic Education*) adalah pendekatan pembelajaran dengan menitik beratkan proses mengerjakan matematika, diskusi, kolaborasi dan berpendapat dengan teman sehingga mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik. Sehingga model RME dapat diartikan sebagai pembelajaran dalam interaksi lingkungan dengan membahas permasalahan nyata di

---

<sup>8</sup> Maisarah, “dkk”. *Model Hands-On Mathematics dan RME Pada Kemampuan Pemahaman Relasional dan Mathematics Anxiety Anak Sekolah Dasar* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 30.

[https://www.google.co.id/books/edition/MODEL\\_HANDS\\_ON\\_MATHEMATICS\\_DAN\\_RME\\_PADA/OXEyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+model+rme&pg=PT47&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MODEL_HANDS_ON_MATHEMATICS_DAN_RME_PADA/OXEyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+model+rme&pg=PT47&printsec=frontcover)

<sup>9</sup> Afni Mulyati, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Kecepatan Penerapan Model Realistik Mathematics Education (RME) Siswa Kelas V UPT SD Negeri 09 Baringin”, *Ensiklopedia Education Review* 3, no.1 (2021), diakses pada 22 November, 2021, <http://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/education/article/view/700>

<sup>10</sup> Maizar Arsyad, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Pecahan Melalui Penerapan Model *Realistics Mathematic Education (RME)* Siswa Kelas VI SD Susoh Kabupaten Aceh Barat Daya”, *Jurnal Edukasi, Sains dan Teknologi (JEST)* 1, no.1 (2020): 5, diakses pada 22 November, 2021, <http://ojs.serabimekkah.ac.id/JEST/article/view/1846>

lingkungan dan menekankan keterampilan proses dalam mengerjakan masalah yang sudah diberikan.<sup>11</sup> RME (*Realistics Mathematic Education*) adalah pendekatan matematika dengan memanfaatkan realitas dan lingkungan siswa untuk mempermudah pembelajaran matematika sehingga mampu mencapai tujuan. Siswa dapat aktif membangun pengetahuan dengan menggunakan realita lingkungan. Model pembelajaran RME merupakan model pembelajaran yang memberikan peserta didik sebuah pengalaman dari sebuah konsep matematika dan menekankan peserta didik untuk mampu memecahkan masalah realistik dengan cara mereka sendiri. Model RME (*Realistics Mathematic Education*) memiliki kelebihan tersendiri. Kelebihan model RME adalah siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri sehingga tidak akan pernah lupa, suasana pembelajaran menyenangkan karena belajar dengan kehidupan nyata sehingga tidak mudah bosan dan siswa akan merasa dihargai pendapatnya, dalam berkelompok akan memupuk kerja sama, melatih peserta didik untuk berani menjelaskan jawabannya, melatih peserta didik terbiasa berfikir dan mengemukakan sebuah pendapat dan pendidikan budi pekerti<sup>12</sup> Penggunaan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sehingga judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah “Penerapan Model *Realistics Mathematic Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI NU Nahdlatul Shiban”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana Penerapan Model RME (*Realistics Mathematic Education*) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV MI NU Nahdlatul Shiban?

---

<sup>11</sup> Rizki Ananda, “Penerapan Pendekatan *Realistics Mathematic Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *Journal Cendekia* 2, no.1 (2018):128, diakses pada 22 November, 2021, <https://www.j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/39>

<sup>12</sup> Maisarah, “dkk”. *Model Hands-On Mathematics dan RME Pada Kemampuan Pemahaman Relasional dan Mathematics Anxiety Anak Sekolah Dasar* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 35-36.

[https://www.google.co.id/books/edition/MODEL\\_HANDS\\_ON\\_MATHEMATICS\\_DAN\\_RME\\_PADA/OXEyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+model+rme&pg=PT47&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MODEL_HANDS_ON_MATHEMATICS_DAN_RME_PADA/OXEyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kelebihan+model+rme&pg=PT47&printsec=frontcover)

2. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Matematika setelah Menggunakan Model RME (*Realistics Mathematic Education*) Siswa Kelas IV MI NU Nahdlatu Shiblyan?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mendeskripsikan Penerapan Model RME (*Realistics Mathematic Education*) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa kelas IV MI NU Nahdlatu Shiblyan
2. Untuk Menganalisis Peningkatan Hasil Belajar Matematika Setelah Menggunakan Model RME (*Realistics Mathematic Education*) Siswa kelas IV MI NU Nahdlatu Shiblyan

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan pengetahuan kepada peserta didik pada penggunaan Model RME (*Realistics Mathematic Education*) pada mata pelajaran matematika kelas IV MI NU Nahdlatu Shiblyan.
2. Manfaat Praktisi
  - a. Manfaat Bagi Sekolah
    - 1) Penelitian ini diharapkan mampu menambah inovasi pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.
    - 2) Peneliti dapat memberikan masukan positif dalam mengatasi permasalahan pembelajaran matematika
  - b. Manfaat Bagi Pendidik
    - 1) Menambah wawasan mengenai penggunaan Model RME (*Realistics Mathematic Education*) pada mata pelajaran matematika
    - 2) Memberikan informasi mengenai Model RME (*Realistics Mathematic Education*) pada mata pelajaran matematika
  - c. Manfaat Bagi Peserta Didik
    - 1) Dapat memudahkan siswa dalam memahami materi matematika melalui model RME (*Realistics Mathematic Education*)
    - 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui Model RME (*Realistics Mathematic Education*)

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami isi pembahasan ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

- Bagian Awal      Bagian ini memuat tentang halaman judul, halaman persetujuan, surat pernyataan, motto persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
- BAB I              Pendahuluan: pada BAB ini memuat tentang pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II             Landasan Teori: pada BAB ini memuat tentang beberapa sub bab yaitu: Deskripsi Teori, yang memuat uraian teori model pembelajaran, model RME (*Realistics Mathematic Education*), uraian hasil belajar, uraian matematika SD/MI. Penelitian terdahulu, memuat tentang hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Kerangka berfikir, yang berisikan kerangka yang menjadi pijakan susunan data dilapangan dan hipotesis yang berisikan jawaban sementara.
- BAB III            Metode Penelitian: pada BAB ini menjelaskan tentang jenis pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrument yang memuat tentang uji validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran. Serta teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, yang memuat uji asumsi klasik dan uji hipotesis.
- BAB IV            Hasil Penelitian dan Pembahasan: pada BAB ini menguraikan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari data-data penelitian. Adapun bab IV ini memuat Gambaran Objek Penelitian. Analisis data, yang memuat analisis instrument data, analisis uji prasyarat dan analisis uji hipotesis. Dan Pembahasan.
- BAB V             Penutup: pada BAB terakhir sebagai penutup semua pembahasan, maka BAB ini ditarik

Bagian Akhir

kesimpulan dan juga saran-saran dari keseluruhan pembahasan penelitian.

Bagian ini memuat tentang daftar Pustaka dan lampiran-lampiran.

